

INTISARI

Na'imah, Lutfi Afiatu. 2025. Identifikasi Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* pada Alat-alat di Ruang IGD Rumah Sakit "X" Surakarta. Program Studi D3 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bakteri seperti *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* sering mencemari lingkungan rumah sakit, terutama pada alat medis bedah minor yang digunakan di ruang UGD, sehingga meningkatkan risiko infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya cemaran *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* pada alat-alat di ruang IGD.

Identifikasi adanya bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* pada alat-alat di ruang IGD Rumah Sakit "X" Surakarta masing-masing berjumlah 10 sampel. Sampel diambil melalui usap, diinokulasikan ke BHI dan diuji di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Setia Budi dengan penanaman pada media selektif VJA untuk *Staphylococcus aureus*, dan PSA untuk *Pseudomonas aeruginosa*. Hasil positif pada media VJA dan PSA dilanjutkan uji biokimia untuk masing-spesies bakteri yang diidentifikasi.

Hasil identifikasi *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* pada alat-alat di ruang IGD Rumah Sakit "X" Surakarta sebanyak 4 dari alat-alat positif terdapat *Staphylococcus aureus*. Sementara itu, dari 10 sampel tidak terdeteksi *Pseudomonas aeruginosa*. Penelitian menunjukan bahwa *Staphylococcus aureus* lebih banyak ditemukan pada alat-alat medis karena faktor kontaminasi dan penyebaran melalui udara ruangan. Rumah sakit perlu memperkuat pengawasan lingkungan, terutama terkait alat medis di ruang IGD, untuk mengurangi risiko infeksi nosokomial.

Kata kunci : Peralatan, ruang IGD, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*.

ABSTRACT

Na'imah, Lutfi Afiatu. 2025. Identification of *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* Bacteria on Equipment in the Emergency Room of Hospital "X" Surakarta. D3 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Hospitals are healthcare institutions that provide comprehensive individual healthcare services, including inpatient care, outpatient care, and emergency care. Previous studies have shown that bacteria such as *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* frequently contaminate hospital environments, particularly on minor surgical instruments used in emergency rooms, thereby increasing the risk of infection. This study aims to identify the presence of *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* contamination on instruments in the emergency room.

The identification of *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* bacteria on instruments in the emergency room of Hospital "X" Surakarta involved 10 samples each. Samples were collected via swabs, inoculated onto BHI, and tested at the Microbiology Laboratory of Setia Budi University using selective media: VJA for *Staphylococcus aureus* and PSA for *Pseudomonas aeruginosa*. Positive results on VJA and PSA media were followed by biochemical testing for each identified bacterial species.

The identification of *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* on instruments in the emergency room of "X" Hospital, Surakarta, revealed that four of the instruments tested positive for *Staphylococcus aureus*. Meanwhile, no *Pseudomonas aeruginosa* was detected in 10 samples. The study showed that *Staphylococcus aureus* was more commonly found on medical instruments due to contamination and airborne transmission. Hospitals need to strengthen environmental surveillance, particularly regarding medical instruments in the ED, to reduce the risk of nosocomial infections.

Keywords: Equipment, ED, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*.